

## Measuring The Determinants Of ROE And Company Size On Audit Opinions In Manufacturing Companies On The IDX

### Menakar Determinan ROE Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI

Lenny Dermawan Sembiring<sup>1\*</sup>, Juan Anastasia Putri<sup>2</sup>, Asri Ady Bakri<sup>3</sup>, Andarias Patiran<sup>4</sup>,  
Yohanes Marani<sup>5</sup>

S1 Manajemen, Bidang : Akuntansi STIE Sultan Agung, Sumatera Utara<sup>1</sup>

S1 Akuntansi, STIE Sultan Agung, Sumatera Utara<sup>2</sup>

Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Sulawesi Selatan<sup>3</sup>

Universitas Ottow Geissler Papua<sup>4,5</sup>

[lennydermawansmb@gmail.com](mailto:lennydermawansmb@gmail.com)<sup>1</sup>, [juananastasiaputri93@gmail.com](mailto:juananastasiaputri93@gmail.com)<sup>2</sup>,

[asriady.bakri@umi.ac.id](mailto:asriady.bakri@umi.ac.id)<sup>3</sup>, [andarias.patiran@gmail.com](mailto:andarias.patiran@gmail.com)<sup>4</sup>, [yohanes.mr@yahoo.com](mailto:yohanes.mr@yahoo.com)<sup>5</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and empirically test the effect of ROE, company size on audit opinion. This study uses a quantitative method with regression analysis. The sample used in this study is the manufacturing industry that regularly provides financial reports for the 2016-2022 period issued by the Indonesia Stock Exchange totaling 15 companies. Sampling applies the purposive sampling method and is analyzed using SPSS 25. The results of the study show that partially ROE and company size have a significant effect on public opinion. Based on the results of the simultaneous test, all variables together have a significant effect on audit opinion. The results of this study are expected to contribute to the development of science as well as an overview of the factors that influence the audit opinion of manufacturing companies so that later they can be developed into new research with the addition of other variables.

**Keywords:** ROE, Company Size, Audit Opinion, Manufacturing Companies

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menguji secara empiris pengaruh ROE, ukuran perusahaan terhadap opini audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Sampel yang dipakai pada riset ini ialah industri manufaktur yang teratur memberi laporan keuangan periode 2016-2022 dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia berjumlah 15 perusahaan. Pengambilan sampel menerapkan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini publik. Berdasarkan hasil uji simultan, seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Hasil studi ini diharapkan bisa berkontribusi atas pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai gambaran terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit perusahaan manufaktur sehingga nanti dapat dikembangkan menjadi riset baru dengan tambahan variabel lainnya.

**Kata kunci:** ROE, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Perusahaan Manufaktur

#### 1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk maupun kinerja industri secara keseluruhan. Investor beranggapan, berinvestasi di pasar modal pada sektor manufaktur menjadi prospek yang bagus dalam rangka memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dijadikan sebagai tambahan sumber modal (Wijaya & Sumiati, 2017). Industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena memiliki beberapa

keunggulan dibandingkan sektor lain. Nilai kapitalisasi modal tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input yang diolah. Di negara-negara berkembang, peranan industri manufaktur menunjukkan kontribusi yang besar menyebabkan perubahan struktur perekonomian negara secara perlahan maupun cepat dari sektor pertanian ke sektor industri manufaktur (Fadhilah, 2017). Hal-hal yang harus dihindari agar industri tetap eksis yaitu kemampuan manajerial yang buruk, ketidakmampuan mengelola pasar, ketidakmampuan mengelola proses produksi, ketidakmampuan mengelola keuangan, ketidakmampuan menyediakan laba ditahan, dan perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan modal kerja dan tidak mampu mengadakan ekspansi usaha (Supitriyani et al. 2021).

Keberadaan komite audit merupakan salah satu representasi ditegakannya mekanisme pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Komite audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari aktivitas rapat sebagai sarana agar dapat menyelesaikan tanggungjawabnya serta bertemu dengan pihak-pihak manajemen dan auditor eksternal untuk penelaahan terhadap laporan keuangan, proses audit serta pengendalian internal (Haalisa & Inayati, 2021). Keberadaan komite audit sangat bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan bagi semua stakeholder serta memastikan seluruh pengungkapan informasi sudah dilakukan oleh manajemen meski terdapat konflik kepentingan (Lidiawati & Asyik, 2016).

Kinerja keuangan merupakan penentuan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Djamilah & Surenggono, 2017). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pihak manajemen agar mampu memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan, tentu memerlukan standar khusus, baik bersifat eksternal maupun internal. Standar eksternal mengacu pada aspek *competitive benchmarking*, yakni perbandingan perusahaan dengan pesaing utama atau industri. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Santoso, 2016). Kinerja keuangan pada perusahaan bisa dinilai melalui *Return on Equity* (ROE), yaitu salah satu rasio penting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi (Mariani, 2017). Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi ialah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemegang saham. Semakin besar ROE, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. ROE ialah rasio keuangan untuk bisa mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, sehingga ROE disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri (Ghonio & Sukirno, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek dipakai dalam menjelaskan variasi pengungkapan di dalam laporan tahunan perusahaan. Pengaruh total aktiva (proksi ukuran perusahaan) hampir selalu konsisten serta signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan aspek keuangan (Wijaya & Sumiati, 2017). Hal ini dibuktikan oleh Purwanto (2011), bahwa perusahaan besar mempunyai biaya informasi yang rendah, perusahaan besar juga mempunyai kompleksitas dan dasar kepemilikan lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar sebagai emiten yang banyak disoroti publik sehingga pengungkapan lebih besar sebagai pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosialnya. Perusahaan berskala besar biasanya cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dibandingkan perusahaan skala kecil. Ukuran perusahaan dapat dijadikan alat dalam rangka mengetahui kategori besar atau kecil suatu perusahaan melalui kepemilikan aset atau perolehan penjualan. Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memberi pengembalian investasi kepada investor dan meminimalisasi risiko ketidakpastian di masa mendatang (Kusumaningrum et al., 2022).

Tujuan riset ini ialah untuk menganalisis pengaruh ROE, ukuran perusahaan terhadap opini audit Perusahaan Manufaktur periode 2016-2022.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Opini Audit

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan auditor terkait kewajaran penyajian laporan keuangan lembaga/perusahaan tempat auditor melakukan audit. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini laporan keuangan yang diauditnya. Menurut Rahman et al. (2020) bahwa tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan ekuitas, serta arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun keberadaan komite audit merupakan salah satu representasi ditegakkannya mekanisme pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Komite audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari aktivitas rapat sebagai sarana agar dapat menyelesaikan tanggungjawabnya serta bertemu dengan pihak-pihak manajemen dan auditor eksternal untuk penelaahan terhadap laporan keuangan, proses audit serta pengendalian internal (Haalisa & Inayati, 2021). Keberadaan komite audit sangat bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan bagi semua stakeholder serta memastikan seluruh pengungkapan informasi sudah dilakukan oleh manajemen meski terdapat konflik kepentingan (Lidiawati & Asyik, 2016).

### Return on Equity (ROE)

ROE merupakan kemampuan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Semakin tinggi nilai ROE, makin banyak juga investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan yang baik berdampak pada kenaikan harga saham (Aqidah et al., 2020). ROE mengidentifikasi seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penggunaan ekuitasnya, sehingga semakin besarnya hitungan yang diperoleh, semakin baik juga kinerja perusahaan (Ziah et al., 2024). ROE menjadi perhatian para investor sebelum berinvestasi pada sebuah perusahaan. Tingginya laba bersih perusahaan mendorong investor untuk membeli saham apabila mengharapkan keuntungan dari saham dibelinya (Suyanto & Risqi, 2022). ROE yang tinggi dapat menyebabkan harga saham lebih tinggi dan bahkan nilai perusahaan yang lebih tinggi juga. Dapat dikatakan bahwa rasio ini memiliki kegunaan sebagai tolak ukur seberapa besar jumlah dari keuntungan bersih yang nantinya diperoleh dari setiap dana yang sudah diinvestasikan dalam total ekuitas. (Suyanto & Risqi, 2022).

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity* dan nilai penjualan atau aktiva (Zuraida, 2019). Perusahaan besar yang sudah *well established* lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil (Barnades & Suprihadi, 2020). Kemudahan akses ini berarti perusahaan besar mempunyai fleksibilitas lebih besar. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan dan biasanya digunakan untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan besar akan menarik banyak investor karena memudahkan akses ke pasar modal (Suyanto & Risqi, 2022). Stabilitas perusahaan juga menarik investor membeli perusahaan tersebut dengan cara membeli sahamnya. Semakin besar perusahaan, makin besar juga total neracanya, sehingga arus kas perusahaan positif serta dianggap menjanjikan untuk jangka waktu yang relatif lama. Di sisi lain, perusahaan

dengan total aktiva besar cenderung lebih banyak investor yang tertarik berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rahmantari, 2021).

### Hipotesis

H<sub>1</sub>: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Opini audit Perusahaan Manufaktur.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Opini audit Perusahaan Manufaktur.

### 3. Metode Penelitian

Riset ini memakai metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk menggali korelasi antar variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur yang konsisten laporan keuangannya diterbitkan pada periode 2016-2022. Data dihimpun melalui proses pengamatan dan dokumentasi pada perusahaan manufaktur dan diperoleh melalui situs resmi dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Riset ini juga menggunakan pendekatan studi kepustakaan, yaitu dengan cara mengamati, menelaah dan mengutip langsung dari artikel jurnal maupun buku yang relevan dengan riset yang dijadikan landasan teori. Keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 105 yang diperoleh dari 15 perusahaan dengan memakai metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan perusahaan manufaktur sesuai kriteria dan mempunyai data rasio keuangan secara lengkap.

Riset ini memiliki 2 variabel, yaitu *exogenous variable* (bebas) diantaranya ROE (X<sub>1</sub>), ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>), sedangkan pada *endogenous variable* (terikat) adalah opini audit (Y).. Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji koefisien determinasi dilakukan setelah keseluruhan data dikumpulkan dengan bantuan program SPSS 25. Kriteria pengujian dipakai untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen, yakni nilai signifikansi harus kurang dari 0.05.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

Uji ini bisa dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yakni jika skor Asymp Sig (2-tailed) > 0,05, dikatakan terjadi distribusi normal pada data. Namun, apabila skor Asymp Sig (2-tailed) < 0,05, dinyatakan tidak terjadi distribusi normal pada data.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.22039744
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.033
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh skor signifikansi (2-tailed) sebesar 0.926 > 0,05, maka disimpulkan data terdistribusi normal dan bisa digunakan.

#### Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi, masalah multikolinieritas tidak ditemukan apabila VIF < 10 serta Toleransi > 10

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized		Standardized	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients	Tolerance	VIF
1. Constant)	.147	.358			
ROE	.510	.218	.247		1.243
Ukuran Perusahaan	.000	.001	.059		1.786

Dependent Variable: Opini Audit

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 2, variabel independen secara keseluruhan pada riset ini nilainya > 0,10 (tolerance > 0,10), sedangkan nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10). Disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Pada studi ini, penulis memakai Uji Durbin-Watson dalam rangka menguji autokorelasi. Jika D-W > (dU) serta < (4-dU) menandakan tidak ditemukannya autokorelasi.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RDurbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.298	.171	1.704

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan  
b. Dependent Variable: Opini Audit

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berlandaskan pada tabel 3, uji autokorelasi didapatkan nilai D-W masing-masing 1.704, maka  $1.6237 < 1.704 < 2.2589$ , disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada riset ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Baiknya model regresi dilihat dari terdapat tidaknya heteroskedastisitas. Studi ini memakai uji *Glejser*, yakni skor signifikansinya kurang 5% (0,05), maka heteroskedastisitas tidak ditemukan.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Coefficients		
Beta					
1 (Constant)	.782	.112		6.951	.000
ROE	-.376	.069	-.482	-5.484	.000
Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.105	-.996	.002

a. Dependent Variable: Opini Audit

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berlandaskan tabel 4, ROE dan kuran perusahaan memiliki nilai *Sig.* > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan menghitung besarnya pengaruh ROE ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), terhadap opini audit ( $Y$ ).

**Tabel 5. Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized		t	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	.147	.358	.410	.682
1 ROE	.510	.218	2.341	.021
Ukuran Perusahaan	.241	.382	1.468	.001

a. Dependent Variable: Opini Audit

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 5, nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.147 sedangkan diperoleh ( $\beta$ ) 0.510 untuk ROE, skor ( $\beta$ ) 0.241 didapatkan oleh ukuran perusahaan, maka terbentuk persamaan, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.147 + 0.510X_1 + 0.241X_2$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta 0.147, berarti apabila ROE, ukuran perusahaan ( $X_1$ ,  $X_2$  bernilai 0), menandakan persentase 0.147 dimiliki opini audit (Y).
2. Nilai koefisien ROE ( $X_1$ ) ialah positif, yakni 0.510, artinya setiap kenaikan ROE 1 satuan, menyebabkan peningkatan sebesar 0.510 pada opini audit.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $X_2$ ) ialah positif, yakni 0.241, artinya peningkatan 1 satuan yang terjadi, diiringi peningkatan opini audit sejumlah 0.241.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Apabila diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  tertolak, maka variabel bebas dan terikat berpengaruh secara signifikan. Di sisi lain, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , menandakan diterimanya  $H_0$ , maka dinyatakan variabel bebas dan terikat tidak memiliki pengaruh.

Tabel 6. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.289	2	.763	3.662	.015 <sup>b</sup>
Residual	21.044	103	.208		
Total	23.333	104			

a. Dependent Variable: Opini Audit

b. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS, 25 (2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 8, bisa dinyatakan bahwa nilai signifikan sebesar  $0.015 < 0.05$ , sehingga dikatakan secara serentak  $X_1$ ,  $X_2$  mempengaruhi Opini Audit (Y).

#### Uji Parsial (Uji t)

Apabila dihasilkan nilai probabilitas  $< 0.05$ , dinyatakan adanya pengaruh signifikan dari *independent variable* kepada *dependent variable*. Jika dihasilkan probabilitas  $> 0.05$ , dikatakan tidak ada pengaruh secara signifikan. Berdasarkan tabel 5, ROE memiliki signifikansi  $0.021 < 0.05$ , artinya  $H_1$  diterima sehingga opini audit dipengaruhi oleh ROE. Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memiliki signifikansi  $0.001 < 0.05$ , menandakan  $H_2$  diterima, sehingga opini audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Diharapkan uji ini menghasilkan skor  $R^2$  bernilai lebih besar dibandingkan 0.5, sebab nilai yang baik adalah antara 0 hingga 1.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	.298	.171	.456
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variable: Opini Audit				

Sumber: Data Diolah SPSS, 25 (2024)

Berlandaskan tabel 7, nilai R-square diperoleh sebesar 0.298, artinya ROE, ukuran perusahaan mempengaruhi opini audit sebesar 29.8% dan 70.2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Rasio Return on Equity (ROE)* Terhadap Opini Audit

Berlandaskan hasil analisis data, bahwa ROE mempengaruhi opini audit dengan nilai probabilitas  $0.021 < 0.05$ . Jika perusahaan memperoleh profitabilitas memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor karena profitabilitas sebagai signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. ROA mengukur profitabilitas berdasarkan modal yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas operasional, yakni modal entitas yang tidak disertai utang (Sinaga et al., 2021). Semakin tinggi profitabilitas, mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi dan laba ini bisa dipergunakan untuk membayar deviden kepada para investor dan mengembangkan perusahaan. Jika perusahaan memiliki laba tinggi kesangsian atas kelangsungan hidup organisasi menurun. Rasio ROE yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang menentukan nilai dan saham perusahaan (Berliani & Riduwan, 2017 dalam Inrawan et al., 2022). Menurut Ardiyanto et al. (2020), semakin tinggi Return On Equity (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil riset ini sejalan dengan studi Haryanto & Sudarno (2019), bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit

Berdasarkan pada analisis data, pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit dengan nilai probabilitas  $0.001 < 0.05$ . Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Hipotesis kedua menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh pada opini audit. Penelitian dari Anisykurlillah (2014) memperkuat bukti jika auditor dalam memberikan opini audit lebih sering melihat ukuran perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan lebih mencerminkan keadaan perusahaan tersebut. Perusahaan besar lebih mampu mengatasi kesulitan keuangan dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar mempunyai SDM lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil (Santoso & Susilowati, 2019). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset dari Kusumaningrum & Zulaikha (2019), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, secara parsial ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini publik. Berdasarkan hasil uji simultan, seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Bagi investor, harus lebih berhati-hati dan jangan hanya berfokus pada laba yang tinggi saja, tetapi harus memperhatikan seluruh aspek kondisi dari keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dan berinvestasi pada perusahaan memiliki peningkatan internal yang baik,

seperti mampu untuk menjaga operasionalnya dan pengalokasian dana yang baik. Bagi pihak manajemen harus bisa mengefektifkan penggunaan aset, ekuitas serta kewajiban dengan meningkatkan perputaran total aset agar menghasilkan penjualan dan operasional perusahaan dapat berjalan baik karena perputaran aset lebih cepat sehingga bisa meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai gambaran terkait dengan faktor-faktor mempengaruhi opini audit perusahaan manufaktur sehingga nantinya dapat dikembangkan menjadi riset baru dan dengan tambahan variabel lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Aqidah, F., Rimawan, M., & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 421–429. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2.405>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N. & Santoso, Aprih. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*. 5(1). 33-49
- Azizah, R. & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, debt default, dan kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern. *Accounting analysis journal*. 3(4). 533-542
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1037–1051.F
- Djamilah, S., & Surenggono, S. (2017). Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemeditasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jaj.v9n1.p41-53>
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*. 6(3).1-10. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/JMA/article/view/2876/pdf>
- Ghonio, M. G., & Sukirno, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1–12.
- Haalisa, SN. & Inayati, NI. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. 1(1). 25-36. DOI: 10.30595/raar.v1i1.11721
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Inrawan, A., Welly, Y., Lie, D., Sianipar, R. T., & Putri, J. A. (2022). How Do Good Corporate Governance and Financial Performance Affect the Value of State-Owned Enterprises?. *International Journal of Global Optimization and Its Application*, 1(3), 215–222. <https://doi.org/10.56225/ijgoia.v1i3.73>
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit GoingConcern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Lidiawati, N. & Asyik, NF. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(5). 1-19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1737>

- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Universitas Diponegoro*, 8(1), 12–29.
- Rahmadewi, pande widya, & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1), 813–823.
- Rahmanu, A., Khasanah, J. R., & Nadya, E. P. (2020). Analisis Ketepatanwaktuan Tim Audit Dalam Menyelesaikan Laporan Audit. *Media Riset Akuntansi*, 10(2), 139–158.
- Santoso, Aprih., & Susilowati, S. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis*. 13(2). 156-167
- Santoso, Aprih., Puspitasari, D. & Widayawati, R. (2016). The Influence of Capital Intensity Ratio, Size, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio to Earnings Management). *Fokus Ekonomi*. 11(1). 85 – 111
- Sinaga, A. N., Mega, M., Feline, F., & Wijaya, O. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 307–317. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2453>
- Supitriyani, S., Siahaan, Y., Astuti, A., Putri, Juan Anastasya, & Susanti, E. . (2021). Analysis of Financial Distress in Measuring Bankruptcy Before and After The Covid-19 Pandemic. *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability*, 1(2), 53–60. <https://doi.org/10.31098/jgrcs.v1i2.719>
- Suyanto, & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Wijaya, E., & Sumiati, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE), Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Calyptra*, 3(2), 348–359.
- Ziah, S. U., Istianingsih, I., & Mukti, A. H. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Economina*, 3(2), 422–432. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1220>